



# Pengalaman Pertamaku

## Menyusun Lego

Jenar Amara Mustaqim



Tara Salvia  
Centre of Excellence

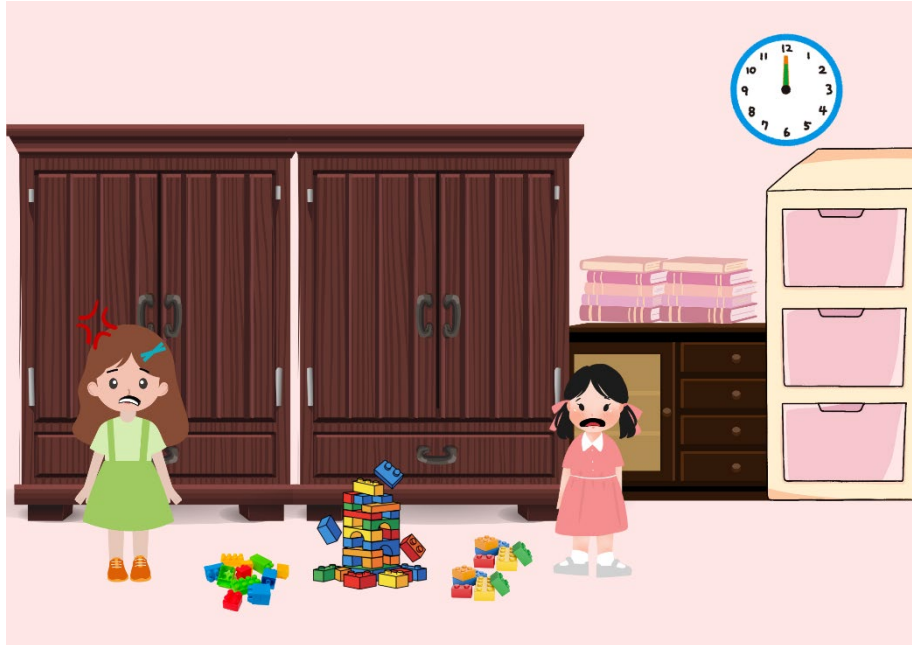


Pada tanggal 16 Oktober 2022, kakak merayakan ulang tahunnya di rumah. Saat itu, suasana rumah sangat ramai dan berisik. Ada lima orang yang datang, yaitu dua saudara dan tiga teman kakakku. Kakak mendapatkan hadiah berupa lego dari temannya.



Keesokan harinya, kami mulai menyusun lego tersebut bersama-sama. Lego itu berbentuk mobil besar dengan warna merah muda, kuning, dan hijau toska. Saat menyusun lego, aku sempat mengalami kesulitan. Aku tidak mengikuti buku panduan dengan baik dan

melewati beberapa urutan karena kurang fokus. Akibatnya, susunan legoku menjadi tidak sesuai.



Melihat hal itu, kakak sempat memarahiku karena aku menyusunnya secara asal. Kakak juga terlihat lelah karena aku tidak membantunya dengan baik. Akhirnya, kakak memintaku untuk mencari bagian lego sesuai dengan yang tertera di buku panduan saja.

Setelah beberapa saat, aku berhasil menemukan bentuk lego yang dibutuhkan.

“Kakak, ini aku sudah menemukan legonya,” ucapku sambil menyerahkannya.

“Oke, Dek. Terima kasih,” jawab kakak.

Saat proses menyusun, kakak juga sempat salah memasang beberapa bagian lego. Kami pun harus membongkar bagian yang keliru dan memasangnya kembali dengan benar. Aku merasa lega meskipun sempat mengalami kesulitan, akhirnya lego tersebut berhasil kami selesaikan.



Kami merasa sangat senang karena ini adalah pengalaman pertama kami menyusun lego bersama. Setelah selesai, aku langsung bermain dengan lego mobil itu. Kemudian, aku memajangnya. Namun, aku sempat panik karena ada satu bagian yang hilang. Setelah mencarinya, akhirnya bagian tersebut ditemukan dan segera kupasang kembali sebelum dipajang.

Dari pengalaman ini, aku belajar bahwa kita harus bersabar dan tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan. Menurutku kegiatan menyusun lego ini terasa menyenangkan sekaligus menantang bagiku.





**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.